

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan Metode Bahtsul Masa'il Untuk Meningkatkan Daya Kritis Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Fikih Di MA Miftahul Ulum An-Nur

a. Identifikasi masalah

Dalam kegiatan bahtsul masa'il santri di arahkan agar mampu mengidentifikasi sebuah topik permasalahan, dalam hal mengidentifikasi sebuah permasalahan, santri dapat berdiskusi kepada kelompok mereka masing-masing atau bertanya kepada ustad atau ustadzah yang bertugas untuk mendampingi, karena dalam memahami rumusan masalah santri mempunyai ciri khas tersendiri, ada yang yang langsung memahami topik permasalahan yang diberikan dan ada yang belum dapat menerimanya, dalam artian santri membutuhkan pendampingan ustadz atau ustadzah pendamping.

b. Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat (berargumen).

Dalam proses pelaksanaan bahtsul masa'il santri dituntut harus aktif untuk mampu berargumen, menanggapi, dan menyanggah argumen dari kelompok lain. Dalam hal ini santri dituntut berani untuk berbicara di depan umum sesuai dengan tujuan diadakan bahtsul masa'il yaitu melatih santri untuk berani berargumen dan meningkatkan daya berfikir kritisnya

c. Memecahkan masalah

Dalam proses memecahkan masalah dapat dilihat ketika santri melakukan kegiatan proses bahtsul masa'il, santri dikategorikan mampu memecahkan masalah apabila santri tersebut mampu menjawab dan menemukan jalan keluar berdasarkan pedoman dan sumber rujukan yang kuat dan valid. Program bahtsul masa'il di pondok pesantren Nurul Islam *dalem* timur untuk meningkatkan daya berfikir kritis santri benar-benar diadakan yaitu setiap satu minggu satu kali pada setiap malam sabtu. Diketahui bahwa adanya perbedaan antar setiap santri dalam proses berfikir, hal tersebut dapat diketahui ketika pelaksanaan kegiatan program bahtsul masa'il berlangsung. Dalam kegiatan bahtsul masa'il santri dilatih untuk memecahkan suatu permasalahan yang kemudiandituntut untuk mencari sumber rujukan yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut dengan cara berdiskusi, bertanya dan bertukar fikiran dengan mengikuti pelaksanaan program bahtsul masa'il santri bisa melatih pola pikir mereka masing-masing untuk lebih kritis dalam berfikir dan berpendapat.

d. Strategi dalam Peningkatan Daya Berfikir Kritis Siswa Melalui metode *Bahtsul Masa'il* di Madrasah MA Miftahul Ulum An-Nur

1) Pembiasaan pemberian masalah

Dapat diketahui bahwa strategi dalam meningkatkan daya berfikir kritis siswa melalui metode bahtsul masa'il yaitu dengan memberikan suatu permasalahan kepada siswa untuk membiasakan mengkaji, menganalisis, bertanya dan memecahkan masalah melalui diskusi secara berkelompok, selain itu ustadz juga harus mempunyai strategi

lain yang mendukung proses pembelajaran di MA Miftahul Ulum An-Nur dengan strategi inkuiri dan problem solving.

1) Menyediakan fasilitas

Selain pembiasaan pemberian permasalahan di MA Miftahul Ulum An-Nur juga menyediakan perpustakaan sebagai fasilitas yang menyediakan kitab-kitab yang di jadikan sebagai pedoman dan sumber rujukan untuk mempermudah siswa dalam memecahkan masalah. Dengan hal ini siswa dapat lebih mudah dalam mencari rujukan yang sesuai dengan topik permasalahan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Bahtsul Masa'il Untuk Meningkatkan Daya Kritis Siswa Kelas XI Pada Pelajaran Fikih Di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Faktor pendukungnya yaitu adanya motivasi penuh yang diberikan oleh pengasuh, santri sudah belajar ilmu alat dan kitab-kitab lainnya, mereka berargumentasi sesuai dengan yang telah di ajarkan usthdaz ketika pengkajian kitab. Faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia yang kurang maksimal, refarensi yang kurang memadai, serta waktu yang kurang mencukupi.

B. SARAN

Saran yang dapat di jadikan sebagai evaluasi dalam pelaksanaan bahtsul masa'il untuk kedepannya, sebagai pertimbangan pada pihak yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam bagi para ustad atau ustadzah dalam mengupayakan meningkatkan daya berfikir kritis santri melalui kegiatan bahtsul masa'il saran dari penulis yaitu:

1. Ketika dalam forum bahtsul masa'il sebaiknya ustad atau ustadzah lebih memberikan motivasi kepada santri supaya lebih meningkatkan dalam berfikir kritisnya dalam mengikuti program bahtsul masa'il.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada Lembaga
3. Hasil ini diharapkan mahasiswa khususnya Pendidikan dapat memacu meningkatkan semangat para pendidik diluar sana.

